

**ANALISIS INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK
PADA BUKU GURU DAN BUKU SISWA
TEMA CITA-CITAKU KELAS IV SEKOLAH DASAR EDISI REVISI 2017**
(Analysis of Authentic Assessment Instruments on Teacher's Book and Student's Book with the Themes of Class IV Elementary School, Revised Edition 2017)

Rizky Nafila¹ & Noening Andrijati²

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Email: rizkynafila52@gmail.com¹, noening06@mail.unnes.ac.id²

Abstrak

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 03 Ujunggede dan SDN 04 Ujunggede Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, menunjukkan bahwa sekolah dasar tersebut menggunakan Buku Guru dan Buku Siswa dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen pengukuran hasil belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu penilaian autentik. Kualitas yang dimiliki instrumen tersebut belum diketahui, sebab guru belum menganalisis secara keseluruhan terhadap instrumen tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kualitas instrumen penilaian autentik pada Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini yaitu seluruh instrumen penilaian autentik pada Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data secara kualitatif pada ranah pengetahuan yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa, serta jenjang ranah pengetahuannya. Kemudian instrumen kualitatif pada ranah sikap dan keterampilan berdasarkan kesesuaian format dan kriteria penulisan instrumen serta berdasarkan distribusi jenjang ranah sikap dan keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kualitas instrumen penilaian ranah pengetahuan ditinjau dari aspek materi memiliki validitas 0,9 (tinggi), aspek konstruksi 0,74 (sedang), dan aspek bahasa 0,81 (tinggi), butir soal penugasan 0,81 (tinggi), serta memuat distribusi jenjang C1, C2, C3, C4, dan C5; (2) Kualitas instrumen penilaian ranah sikap, ditinjau dari kriteria penulisan instrumen penilaian memiliki validitas isi sebesar 0,87 (tinggi), dan memuat distribusi jenjang A2 dan A5; (3) Kualitas instrumen penilaian ranah keterampilan, butir soal unjuk kerja memiliki validitas 0,9 (tinggi), proyek 0,65 (sedang), dan produk 0,78 (sedang), serta memuat distribusi jenjang P1, P2, P3, dan P5.

Penulis memberikan saran kepada guru hendaknya melakukan analisis instrumen penilaian sebelum menggunakan instrumen penilaian autentik yang terdapat pada buku ajar. Guru hendaknya memperhatikan kualitas menganalisis instrumen penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan ditinjau dari aspek validitas isi, terutama pada aspek konstruksi ranah pengetahuan dan penilaian bentuk proyek serta produk pada ranah keterampilan. Guru hendaknya memperhatikan persebaran distribusi jenjang ranah setiap aspek penilaian autentik.

Kata kunci: analisis instrumen; Buku Guru; Buku Siswa; instrumen autentik

Abstract

The results of interviews with fourth grade teachers at SDN 03 Ujunggede and SDN 04 Ujunggede, Ampelgading District, Pemalang Regency, showed that these elementary schools used Teacher's Books and Student's Books in learning activities. The instrument for measuring learning outcomes used in learning activities is authentic assessment. The quality of the instrument is not yet known, because the teacher has not thoroughly analyzed the instrument. This study aims to determine the quality of authentic assessment instruments in the revised 2017 edition of the Teacher's Book and Student's Book with the Theme of My Dreams for Grade IV Elementary School.

This type of research is descriptive qualitative research. The object of this research is all authentic assessment instruments in the revised 2017 edition of the Teacher's Book and Student's Book with the Theme of My Dreams Grade IV Elementary School. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Qualitative data analysis techniques in the realm of knowledge, namely aspects of material, construction and language, as well as the level of the realm of knowledge. Then qualitative instruments in the domain of attitudes and skills based on the suitability of the format and criteria for writing instruments and based on the distribution of levels of the domains of attitudes and skills.

The results show that: (1) The quality of the knowledge assessment instrument in terms of the material aspect has a validity of 0.9 (high), the construction aspect is 0.74 (medium), and the language aspect is 0.81 (high), the assignment items are 0, 81 (height), and contains the distribution of levels C1, C2, C3, C4, and C5; (2) The quality of the attitude assessment instrument, in terms of the criteria for writing the assessment instrument, has a content validity of 0.87 (high), and contains the distribution of levels A2 and A5; (3) The quality of the skills assessment instrument, the performance items have validity of 0.9 (high), project 0.65 (medium), and product 0.78 (moderate), and contains the distribution of levels P1, P2, P3, and P5.

The author advises the teacher to conduct an analysis of the assessment instrument before using the authentic assessment instrument contained in the textbook. Teachers should pay attention to the quality of analyzing assessment instruments based on assessment criteria and in terms of content validity, especially in the aspect of knowledge construction and project and product form assessment in the skills domain. Teachers should pay attention to the distribution of the realm of each aspect of authentic assessment, both in the realm of knowledge, attitudes, and skills. The teacher uses the results of this study as a reference in assessing Theme 6 (Cita-citaku).

Keywords: *instrument analysis; Teacher's Book; Student Book; authentic instrument*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan tindakan mendidik yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan suatu negara, karena dengan pendidikan yang baik kualitas sumber daya manusia suatu negara dapat ditingkatkan melalui usaha sadar dan terencana. Artinya semakin baik kualitas pendidikan maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, begitu juga apabila sumber daya manusia berkualitas maka penduduknya memiliki pola pikir maju untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik. Oleh karena itu, upaya pemerintah memperbaiki mutu pendidikan Indonesia dengan mengembangkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 diberlakukan oleh pemerintah sebagai bentuk penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006. Kurikulum merupakan salah satu komponen terpenting untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, yang saling terkait dengan pembelajaran dan penilaian. Keberhasilan kurikulum 2013 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, peran guru dengan kurikulum dan bahan ajar. Guru merupakan salah satu faktor yang memiliki peran menggerakkan dan mengatur jalannya kegiatan proses pembelajaran. Begitu pula dengan faktor kurikulum dan bahan ajar yang memiliki peran penting digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar dapat membantu serta mempermudah proses pembelajaran guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa buku teks.

Berkenaan dengan penerapan kurikulum 2013 pemerintah telah mewajibkan guru menggunakan buku teks berupa buku guru dan buku siswa dengan muatan tematik. Buku guru dan buku siswa memuat materi yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar dan menjadi acuan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat latihan-latihan soal yang digunakan sebagai evaluasi peserta didik dalam mengukur kemampuan ketercapaian kompetensi peserta didik. Dengan demikian, guru melaksanakan penilaian terhadap peserta

didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Kemampuan setiap peserta didik dapat dilihat setelah guru melaksanakan tes atau ujian dan selanjutnya guru melakukan penilaian.

Penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kunandar (2014: 35-36) mendeskripsikan bahwa, penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang mengutamakan pada penilaian seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan ketentuan kompetensi dalam Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). Penilaian autentik merupakan penilaian yang sesuai dengan kemampuan atau keterampilan peserta didik berdasarkan keadaan sebenarnya yang mengacu pada standar kompetensi, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Dalam penilaian autentik peserta didik tidak hanya dinilai dari aspek Pengetahuan saja, melainkan peserta didik dinilai dari aspek sikap dan aspek keterampilan.

Penilaian autentik dalam buku tematik sebagai sumber pembelajaran masih memerlukan perhatian dari penggunaannya terutama guru. Kualitas penilaian yang berupa instrumen dalam buku tematik perlu dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan. Analisis instrumen penilaian autentik dalam buku tematik memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, dikarenakan dapat membantu guru dalam melaksanakan penilaian dengan baik dan benar sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Buku Guru dan Buku Siswa yang diteliti pada penelitian ini adalah Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada hari Senin, 07 Maret 2022, dengan guru kelas IV SD N 03 Ujunggede dan SD N 04 Ujunggede, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pematang, diperoleh informasi bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Buku Guru dan Buku Siswa, Buku Pendamping Anak, dan Buku Penunjang lainnya. Buku tersebut digunakan setiap hari sebagai panduan pembelajaran bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Buku

Guru digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, Buku siswa digunakan untuk mengarahkan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang terdapat pada Buku Siswa. Materi dan instrumen pengukuran dalam Buku Guru dan Buku siswa sudah sesuai dengan kurikulum 2013, karena buku tersebut sudah dilakukan beberapa revisi. Instrumen pengukuran yang terdapat pada Buku Guru dan Buku Siswa sudah jelas dan memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Selain itu, digunakan sebagai referensi penyusunan soal ulangan harian. Buku yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kekurangan pada kegiatan diskusi dan terdapat materi yang terlalu ringkas. Oleh karena itu, guru mengatasinya dengan mencari sumber lain yang mendukung dalam materi.

Hasil wawancara juga diperoleh keterangan bahwa, guru belum melaksanakan analisis secara menyeluruh, hanya menganalisis terkait pada evaluasi ulangan saja untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru melakukan analisis instrumen pengukuran pada Buku Guru dan Buku Siswa dengan menyesuaikan silabus. Selain itu, guru tidak menemukan instrumen penilaian yang tidak sesuai dengan kriteria penulisan karena belum melakukan analisis keseluruhan, hanya saja dalam menggunakan instrumen disesuaikan dengan kriteria tersebut. Sehingga guru tidak mengetahui instrumen penilaian tersebut memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kriteria penulisan instrumen penilaian.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian mengenai “Analisis Instrumen Penilaian Autentik pada Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar Edisi Revisi 2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Arikunto (2013:3) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan menganalisis suatu keadaan, kondisi, peristiwa, serta kegiatan lainnya, yang hasilnya diuraikan dalam bentuk laporan penelitian. Hasil penelitian diuraikan berdasarkan apa yang diperoleh dari suatu objek atau wilayah yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, objek atau data penelitian ini berupa instrumen penilain autentik pada Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-Citaku.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk studi pendahuluan, dan untuk menyampaikan temuan hasil penelitian. Narasumber dalam penelitian ini yaitu Guru Kelas IV SD N 03 Ujunggede dan SD N 04 Ujunggede Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi terstruktur. Sugiyono (2017: 205) menyatakan bahwa, observasi struktur merupakan observasi yang sudah dirancang secara teratur mengenai apa yang akan diamati, kapan serta di mana tempatnya. Penulis menggunakan observasi struktur untuk menelaah instrumen penilaian ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terdapat pada Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017. Selanjutnya, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Edisi Revisi 2017.

Peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif pada ranah pengetahuan yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa, serta kriteria penulisan instrumen penilaian dan jenjang ranah pengetahuanya. Kemudian instrumen kualitatif pada ranah sikap dan keterampilan berdasarkan kesesuaian format penulisan serta kriteria penyusunan instrumen penelitian dan berdasarkan distribusi jenjang ranah sikap dan keterampilan. Pada penelitian ini, analisis instrumen menggunakan teknik panel. Analisis instrumen dilakukan oleh kelima ahli penelaah yaitu Dra. Noening Andrijati, M.Pd., (penelaah 1), Udiyanto, S.Pd., (penelaah 2), Banowati, S.Pd., (penelaah 3), Mega Kurniawan, S.Pd., (penelaah 4),

dan Ela indriyani, S.Pd., (penelaah 5). Hasil analisis teknik panel digunakan untuk menghitung indeks validitas isi dengan rumus Indeks V Aiken. Rumus Aiken's (1985) dalam Iskandar (2021) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang berdasarkan hasil penelitian dari teknik panel penilai sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Hasil perhitungan indeks validitas kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis terhadap instrumen penilaian autentik pada Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017 dapat diketahui kualitas instrumen penilaian ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Analisis instrumen penilaian ranah pengetahuan dilakukan melalui cara menganalisis instrumen ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa berdasarkan Panduan Tes Tertulis (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), serta mengukur kesesuaian distribusi jenjang ranah pengetahuan taksonomi Bloom. Pada subtema 1 terdapat 18 soal yang terdiri dari 2 soal bentuk isian singkat, 8 soal bentuk uraian, dan 8 soal bentuk penugasan. Pada subtema 2 terdapat 10 soal yang meliputi 1 butir soal isian singkat, 5 butir soal uraian, dan 4 butir soal penugasan. Pada subtema 3 terdapat 7 butir soal dalam bentuk uraian.

Hasil perhitungan Indeks V Aiken pada aspek materi secara keseluruhan ranah pengetahuan dalam bentuk soal isian singkat dan uraian disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Indeks V Aiken Aspek Materi Ranah Pengetahuan

Nomor Butir	Σs	N	c-1	V_{hitung}	V_{tabel}	Keterangan
23 Butir	322,8	5	3	0,93565	0,87	TINGGI

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas isi materi soal yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV edisi revisi 2017 pada aspek materi dengan kategori tingkat kevalidanya tinggi yaitu 0,93. Dengan

demikian, instrumen ranah pengetahuan yang ada pada Buku Siswa dapat digunakan dari segi materi. Hal tersebut sesuai dengan kriteria validitas isi yang menjelaskan bahwa, nilai kevalidan 0,8 berkategori sangat tinggi, (Retnawati, 2016:19).

Hasil perhitungan Indeks V Aiken aspek konstruksi secara keseluruhan ranah pengetahuan dalam bentuk soal isian singkat dan uraian dapat dibaca pada Tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.2 Hasil Perhitungan Indeks V Aiken Aspek Konstruksi Ranah Pengetahuan

Nomor Butir	Σs	N	c-1	V_{hitung}	V_{tabel}	Keterangan
23 Butir	246,2	5	3	0,746061	0,87	SEDANG

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas isi konstruksi soal yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV edisi revisi 2017 pada aspek konstruksi dengan kategori tingkat kevalidanya sedang yaitu 0,74. Oleh karena itu, instrumen ranah pengetahuan yang ada pada Buku Siswa dapat digunakan dari segi konstruksi, namun perlu adanya revisi berdasarkan kriteria instrumen penilaian yang dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

Hasil perhitungan indeks validitas isi Bahasa secara keseluruhan ranah pengetahuan dalam bentuk soal isian singkat dan uraian dapat dibaca pada Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3 Hasil Perhitungan Indeks V Aiken Aspek Bahasa Ranah Pengetahuan

Nomor Butir	Σs	N	c-1	V_{hitung}	V_{tabel}	Keterangan
23 Butir	344,1	5	3	0,997391	0,87	TINGGI

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas isi bahasa soal yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV edisi revisi 2017 pada aspek bahasa dengan kategori tinggi yaitu 0,99. Oleh karena itu, instrumen ranah pengetahuan yang ada pada Buku Siswa dapat digunakan dari segi bahasa. Aspek bahasa pada ranah pengetahuan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, komunikatif, serta tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

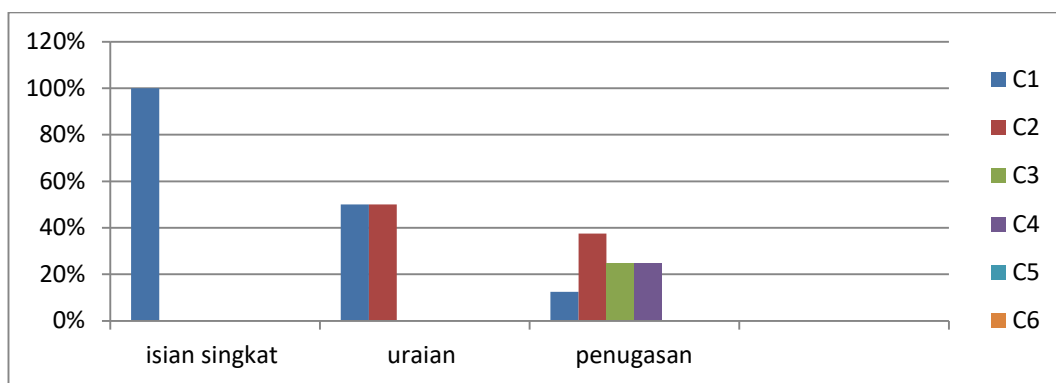
Hasil perhitungan indeks validitas isi ranah pengetahuan bentuk soal penugasan secara keseluruhan dapat dibaca pada Tabel 1.4 berikut ini.

Tabel 1.4 Hasil Perhitungan Indeks V Aiken Soal Penugasan Ranah Pengetahuan

Nomor Butir	Σs	N	c-1	V_{hitung}	V_{tabel}	Keterangan
23 Butir	147,5	5	3	0,819444	0,87	TINGGI

Berdasarkan data hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas isi ranah pengetahuan soal penugasan yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV edisi revisi 2017 dengan tingkat kevalidanya berkategori tinggi yaitu 0,81. Dengan demikian, instrumen soal penugasan yang ada pada Buku Siswa dapat digunakan berdasarkan kriteria instrumen Kunandar (2014: 233-234). Instrumen penugasan dapat digunakan untuk mengukur pendalaman peserta didik dalam penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari dan dikuasai di kelas selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

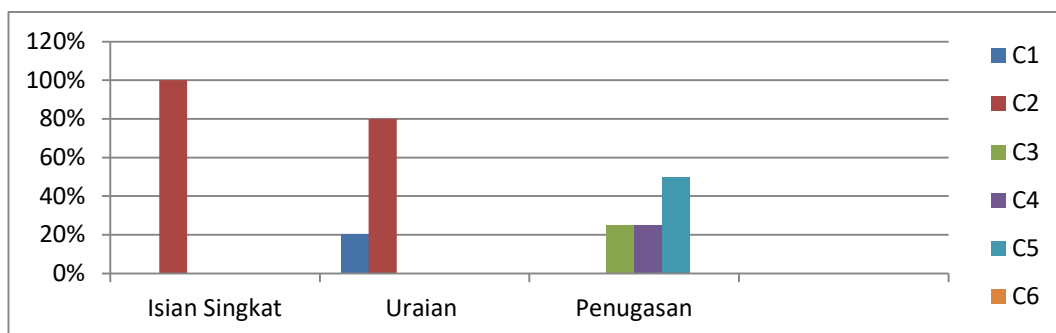
Distribusi jenjang ranah pengetahuan pada setiap instrumen pada Buku Siswa dapat dicermati pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Distribusi Jenjang Ranah Pengetahuan Subtema 1

Distribusi jenjang ranah pengetahuan taksonomi Bloom pada subtema 1 butir soal isian singkat, yaitu 100% berjenjang mengingat (C1), butir soal uraian, yaitu 50% berjenjang mengingat (C1) dan 50% berjenjang memahami (C2), butir soal penugasan, yaitu 12,5% berjenjang mengingat (C1), 37,5 berjenjang memahami (C2), 25% berjenjang menerapkan (C3), dan 25% berjenjang Menganalisis (C4).

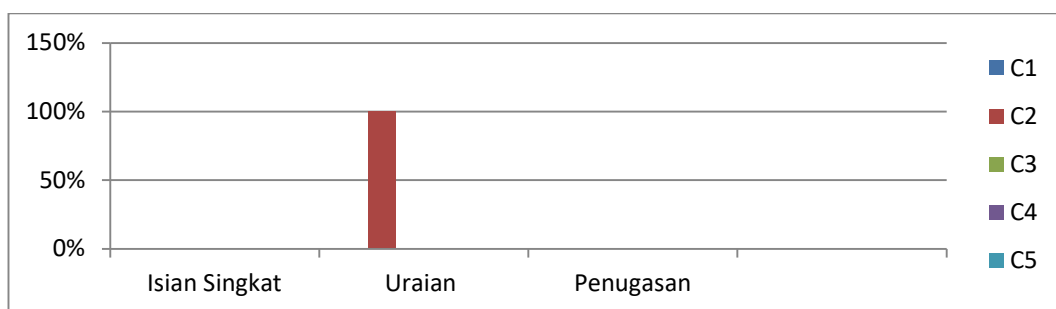
Distribusi jenjang ranah pengetahuan taksonomi Bloom pada subtema 2, dapat dicermati pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2 Diagram Distribusi Jenjang Ranah Pengetahuan Subtema 2

Distribusi jenjang ranah pengetahuan taksonomi Bloom pada subtema 2, butir soal isian singkat, yaitu 100% berjenjang mengingat (C1), butir soal uraian, yaitu 20% berjenjang mengingat (C1), 80% berjenjang memahami (C2), butir soal penugasan, yaitu 25% berjenjang menerapkan (C3), 25% berjenjang menganalisis (C4) dan 50% berjenjang mengevaluasi (C5).

Distribusi jenjang ranah pengetahuan pada setiap instrumen pada Buku Siswa dapat dicermati pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3 Diagram Distribusi Jenjang Ranah Pengetahuan Subtema 3

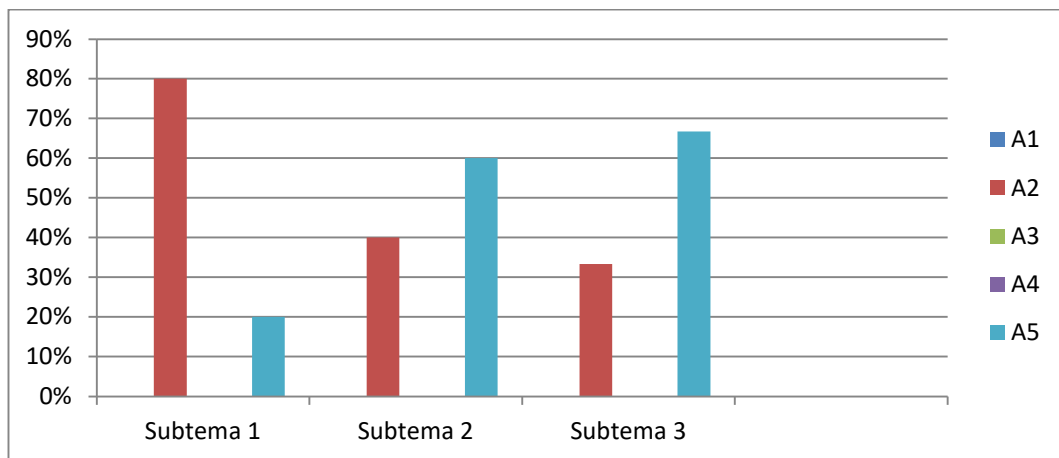
Distribusi jenjang ranah pengetahuan taksonomi Bloom pada subtema 3 dalam butir soal uraian, yaitu 100% berjenjang memahami (C2). Hasil analisis tersebut, berdasarkan analisis distribusi setiap butir soal ranah pengetahuan yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-Citaku dengan mencocokkan dengan enam tingkatan distribusi jenjang ranah pengetahuan Taksonomi Bloom.

Hasil analisis instrumen penilaian ranah sikap yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, instrumen penilaian ranah sikap yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017 hanya dalam bentuk penilaian diri. Pada subtema 1 terdapat 5 butir soal ranah sikap, subtema 2 terdapat 5 soal ranah sikap, dan subtema 3 terdapat 6 soal penilaian ranah sikap. Jumlah seluruh soal penilaian diri pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017 yaitu 16 butir soal. Hasil analisis digunakan untuk menentukan indeks validitas isi pada soal yang terdapat dalam Buku Siswa Tema Cita-citaku. Kemudian hasil perhitungan Indeks V Aiken dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Berdasarkan hasil pembahasan validitas isi setiap subtema yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-Citaku kelas IV edisi revisi 2017, dapat dihitung secara keseluruhan. Hasil analisis perhitungan validitas isi dapat dibaca pada Tabel 1.5 berikut ini.

Tabel 1.5 Hasil Analisis Instrumen Penilaian Ranah Sikap

Nomor Butir	Σs	N	c-1	V_{hitung}	V_{tabel}	Keterangan
16 Butir	208	5	3	0,86667	0,87	TINGGI

Berdasarkan data Tabel 1.5 hasil perhitungan Indeks V Aiken tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian diri yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV edisi revisi 2017 memiliki tingkat kevalidan tinggi yaitu 0.87 dengan 16 butir soal instrumen penilaian diri yang sesuai dengan indikator pada kriteria penulisan instrumen penilaian berdasarkan Kunandar (2014, 137-138). Namun, instrumen penilaian sikap tersebut tidak disusun dalam bentuk rubrik penilaian dan disertai dengan penskoran yang jelas. Hasil analisis distribusi jenjang ranah sikap taksonomi Bloom pada Buku Siswa dapat dicermati pada Gambar 4 berikut ini:



Gambar 4 Diagram Distribusi Jenjang Ranah Sikap pada Buku Siswa

Hasil analisis distribusi jenjang ranah sikap taksonomi Bloom pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017 setiap subtemanya belum merata, karena terdapat penilaian diri tidak berjenjang menerima (A1), menghargai (A3), dan mengorganisasikan (A4). Penilaian diri pada subtema 1, yaitu 50% berjenjang merespons (A2) dan karakteristik menurut nilai (A5), pada subtema 2, yaitu 40% berjenjang merespons (A2) dan 60% berjenjang karakteristik menurut nilai (A5), dan pada subtema 3, yaitu 33,3% berjenjang merespons (A2) dan 66,7% berjenjang karakteristik menurut nilai (A5).

Hasil analisis instrumen penilaian ranah keterampilan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, instrumen penilaian ranah keterampilan yang terdapat pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017 dalam bentuk penilaian unjuk kerja, proyek, dan produk. Pada subtema 1 terdapat 12 butir soal yang meliputi 3 soal bentuk unjuk kerja, 8 soal bentuk proyek, dan 1 soal bentuk produk. Pada subtema 2 terdapat 11 butir soal meliputi 1 soal bentuk unjuk kerja, 7 soal bentuk proyek, dan 3 soal bentuk produk. Pada subtema 3 terdapat 15 butir soal yang terdiri dari 5 soal bentuk unjuk kerja, 5 soal bentuk proyek, dan 5 soal bentuk produk.

Jumlah seluruh soal kinerja atau unjuk kerja, proyek, dan produk pada Buku Siswa Tema Cita-citaku kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017 yaitu 38 butir soal. Hasil analisis digunakan untuk menentukan indeks validitas isi pada soal yang

terdapat dalam Buku Siswa Tema Cita-citaku. Hasil perhitungan validitas isi instrumen penilaian ranah keterampilan bentuk penilaian unjuk kerja pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017, dapat dibaca pada Tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.6 Hasil Indeks V Aiken Penilaian Unjuk Kerja Ranah Keterampilan

Nomor Butir	Σs	n	c-1	V_{hitung}	V_{tabel}	Keterangan
7 Butir	121,5	5	3	0,9	0,87	TINGGI

Berdasarkan Tabel 1.6, diketahui bahwa hasil perhitungan Indeks V Aiken butir soal ranah keterampilan dalam bentuk penilaian unjuk kerja, memperoleh nilai V_{hitung} sebesar 0,9. Hasil ini menunjukkan bahwa 7 butir soal penilaian unjuk kerja pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017, memiliki tingkat kevalidanya berkategori “tinggi”. Dengan begitu, penilaian dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mengukur kemampuan peserta didik mencapai kompetensi tertentu.

Hasil perhitungan validitas isi instrumen penilaian ranah keterampilan bentuk penilaian proyek pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017, dapat dibaca pada Tabel 1.7 berikut ini.

Tabel 1.7 Hasil Indeks V Aiken Penilaian Proyek Ranah Keterampilan

Nomor Butir	Σs	n	c-1	V_{hitung}	V_{tabel}	Keterangan
20 Butir	197	5	3	0,6566667	0,87	SEDANG

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1.7, diperoleh informasi bahwa hasil perhitungan Indeks V Aiken butir soal ranah keterampilan dalam bentuk penilaian proyek, memperoleh nilai V_{hitung} sebesar 0,65. Hasil menunjukkan bahwa butir soal penilaian unjuk kerja tingkat kevalidannya berkategori “sedang”. Butir soal tersebut tidak memenuhi seluruh kriteria penulisan instrumen penilaian. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam menyusun butir soal, agar dapat mengukur kemampuan peserta didik.

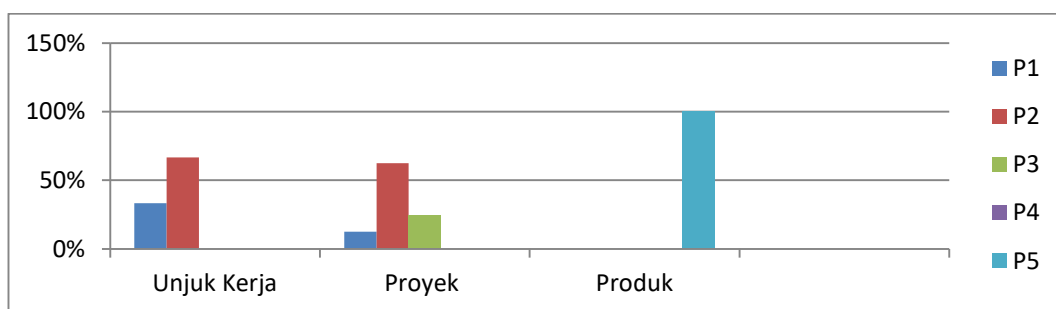
Hasil perhitungan validitas isi instrumen penilaian ranah keterampilan bentuk penilaian produk pada Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017, dapat dibaca pada Tabel 1.8 berikut ini.

Tabel 1.8 Hasil Indeks V Aiken Penilaian Produk Ranah Keterampilan

Nomor Butir	Σs	n	c-1	V_{hitung}	V_{tabel}	Keterangan
9 Butir	106,5	5	3	0,788889	0,87	SEDANG

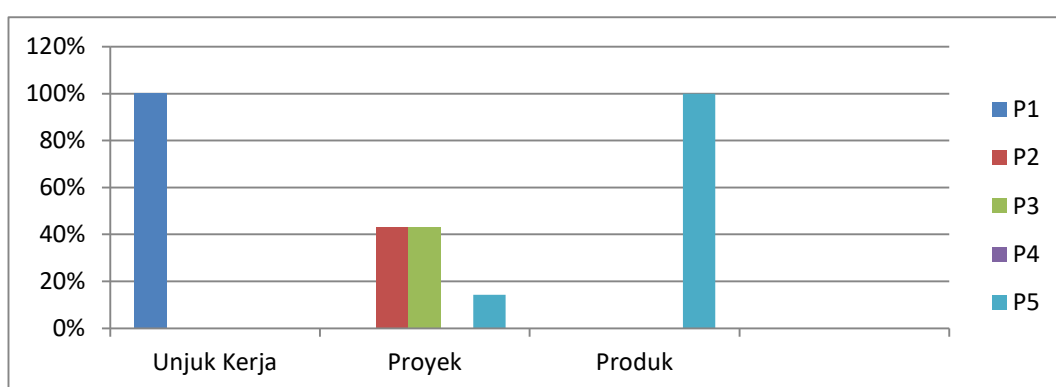
Berdasarkan data Tabel 1.8, hasil perhitungan indeks validitas isi tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian ranah keterampilan pada Buku Siswa Tema Cita-citaku kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017 bentuk penilaian produk, memperoleh nilai V_{hitung} sebesar 0,78. Butir soal penilaian produk memiliki tingkat kevalidanya berkategori “sedang”. Hal ini butir soal tidak memenuhi seluruh kriteria penulisan instrumen penilaian. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam menyusun butir soal, untuk dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil analisis penilaian ranah keterampilan telah memenuhi seluruh kriteria penulisan instrumen penilaian, namun terdapat beberapa butir soal yang tidak memenuhi aspek penting dalam penulisan instrumen, yaitu tidak dilengkapi rubrik penilaian. Hasil analisis distribusi jenjang keterampilan taksonomi Dave pada Buku Siswa dilakukan melalui cara mencocokkan setiap butir soal dengan distribusi jenjang ranah keterampilan. Berikut diagram hasil analisis distribusi jenjang keterampilan pada subtema 1.



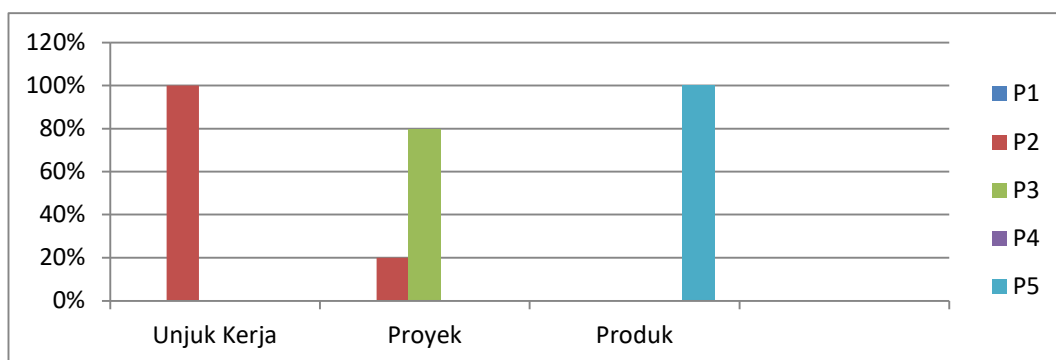
Gambar 5 Diagram Distribusi Jenjang Ranah Keterampilan Subtema 1

Hasil analisis distribusi jenjang keterampilan taksonomi Dave pada subtema 1, butir soal unjuk kerja yaitu 33,33% berjenjang imitasi (P1) dan 66,67% berjenjang manipulasi (P2), butir soal penilaian proyek yaitu 12,5% berjenjang imitasi (P1), 62,5% berjenjang manipulasi (P2), dan 25% berjenjang presisi (P3), serta butir soal penilaian produk yaitu 100% berjenjang naturalisasi (P5). Hasil distribusi jenjang keterampilan pada setiap butir subtema 2, dapat dicermati pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6 Distribusi Jenjang Ranah Keterampilan Subtema 2

Hasil analisis distribusi pada subtema 2 butir soal unjuk kerja yaitu 100% berjenjang imitasi (P1), butir soal penilaian proyek yaitu 42,9% berjenjang manipulasi (P2), 42,9% berjenjang presisi (P3), dan 14,2 berjenjang naturalisasi (P5). Hasil distribusi jenjang keterampilan pada setiap butir soal subtema 3 disajikan pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7 Diagram Distribusi Jenjang Ranah Keterampilan Subtema 3

Hasil analisis distribusi pada subtema 3, butir soal unjuk kerja yaitu 100% berjenjang manipulasi (P2), butir soal proyek yaitu 20% berjenjang manipulasi (P2) dan 80% berjenjang presisi (P3), serta butir soal proyek yaitu 100% berjenjang naturalisasi (P5). Berdasarkan data hasil analisis menyesuaikan distribusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa distribusi jenjang ranah keterampilan taksonomi Dave pada setiap subtema memiliki persentase yang berbeda-beda dan distribusi tidak merata.

SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis pada instrumen penilaian autentik ranah penguasaan, sikap, dan keterampilan pada Buku Guru dan Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar edisi revisi 2017, secara keseluruhan instrumen penilaian autentik memiliki kualitas yang baik untuk digunakan, namun terdapat beberapa instrumen yang tidak sesuai dengan kriteria penulisan instrumen penilaian, terutama pada aspek konstruksi ranah pengetahuan dan penilaian proyek serta produk ranah keterampilan. Selain itu, perlu untuk lebih diperhatikan distribusi jenjang ranah setiap aspek pada penilaian. Bagi guru, supaya melakukan analisis instrumen penilaian sebelum menggunakan instrumen penilaian autentik yang terdapat pada buku ajar. Bagi sekolah, supaya memerhatikan buku ajar yang akan digunakan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah perlu adanya evaluasi terhadap instrumen penilaian yang akan diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang memiliki kekurangan dan untuk segera diperbaiki.

Bagi penulis buku, supaya lebih memerhatikan kualitas instrumen penilaian autentik dari ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada Buku Guru dan Buku Siswa serta buku ajar lainnya yang disusun sesuai dengan kriteria penulisan instrumen penilaian. Bagi peneliti lanjutan, untuk lebih memerhatikan indikator pada setiap butir soal, sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik. Selain itu, peneliti lanjutan harus mempelajari lebih mendalam mengenai teknis analisis instrumen penilaian autentik serta disarankan untuk melibatkan lebih banyak ahli

penelaah dalam menganalisis butir soal, sehingga kualitas butir instrumen dapat lebih baik dan mendapatkan hasil perhitungan yang semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, M. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Arikunto, s. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Depdiknas

Iskandar, H. 2021. “Membangun Karakter Rasa Ingin Tahu melalui Model Discovery Learning dan Model Penalaran Induktif dalam Pembelajaran Sains” dalam Rusilowati, A. (Ed.), nama jurnal: *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta. Tersedia <https://books.google.co.id/books?id=ySA3EAAQBAJ&pg=PA232&dq=rumus+aiken%27s+v&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiR-Ibb3uz2AhWqT2wGHVwWB6QQ6AF6BAgEEAM#v=onepage&q=rumus%20aiken's%20v&f=false>

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta